

**KOREOGRAFI TARI RANCAK SUMATERA DI SANGGAR SILODANG  
PRODUCTION KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**FITRI LATIFAH  
NIM. 19023068/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

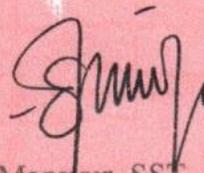
### SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang  
Production Kota Padang  
Nama : Fitri Latifah  
NIM/TM : 19023068/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2023

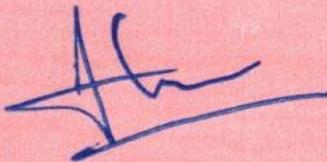
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.  
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

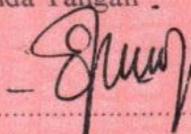
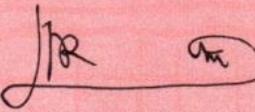
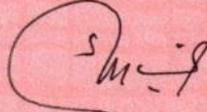
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production  
Kota Padang

Nama : Fitri Latifah  
NIM/TM : 19023068/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 November 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd	3. 



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Latifah  
NIM/TM : 19023068/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Fitri Latifah  
NIM/TM. 19023068/2019

## ABSTRAK

**Fitri Latifah (2023).** Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses Koreografi yang dilakukan oleh koreografer mempunyai tahapan seperti ide/tema, Eksplorasi, Improvisasi, dan komposisi. Maka dari proses yang dilakukan koreografer menghasilkan aspek bentuk sebagai berikut : gerak, desain ruang, desain waktu, desain tenaga, penari, desain atas, desain dramatik, desain lantai, komposisi kelompok, perlengkapan, dan musik. Penari dalam Tari Rancak Sumatera terdiri dari 6 orang penari, terbagi atas 2 orang penari laki-laki dan 4 orang penari perempuan. Tari Rancak Sumatera memiliki 25 ragam motif gerak yang terdiri dari perkembangan gerak dari daerah Aceh, Medan, Riau, dan Sumatera Barat yang digarap oleh koreografer dengan konsep sebagai hiburan. Kostum yang digunakan sudah dikreasikan dan dimodifikasikan menggunakan bahan baju kurung bludru, songket meteran, tokah bahu, selendang bahu, ikat pinggang, dan aksesoris lengkap bagi penari cewek. Sedangkan bagi penari Cowok memakai baju satin, galembong, deta batik, dan kain silodang. Tari Rancak Sumatera memakai properti piring pada ending tari ini dengan ukuran piring 5.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Darmawati, M.Humn., Ph.D, penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Susmiarti, SST, M.Pd, penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd, Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua saya Bapak Mawardi dan Ibuk Jasni, Kepada kakak saya Veggy Hariska dan Yola Hariska, Kepada Ayah Anami dan Ibu Asmawati, Kepada Mami Widia Agustin M.Pd, Kepada kakak Uchi Isra Windy S.Pd, Kepada Indra Arrahman Fajar, dan Kepada Keluarga Besar Sanggar Silodang Production, yang telah memberikan dukungan, moral, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Tari .....	7
2. Tari Kreasi .....	8
3. Koreografi .....	9
4. Proses Koreografi .....	10
5. Bentuk Koreografi .....	12
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Objek Penelitian .....	20
C. Lokasi Penelitian .....	20
D. Instrumen Penelitian .....	21
E. Jenis Data .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data .....	24

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Koreografi Tari.....	35
1. Proses Koreografi Tari Rancak Sumatera .....	35
2. Bentuk Koreografi tari Rancak Sumatera .....	37
C. Pembahasan.....	115

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	122
B. Saran.....	123

#### **DAFTAR PUSTAKA..... 125**

#### **LAMPIRAN..... 126**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Sekolah di Kota Padang .....	29
Tabel 2. Gerak Opening .....	39
Tabel 3. Gerak Menabur .....	41
Tabel 4. Gerak layangkan.....	42
Tabel 5. Gerak Tepuk Tangan Dada .....	44
Tabel 6. Gerak Bahu Jentik .....	46
Tabel 7. Gerak Tapuk Hoyak .....	48
Tabel 8. Gerak Sekat.....	49
Tabel 9. Gerak Tepuk Paha .....	51
Tabel 10. Gerak Tor-Tor .....	53
Tabel 11. Gerak Bebas .....	57
Tabel 12. Gerak Tutup Buka .....	58
Tabel 13. Gerak Step.....	59
Tabel 14. Gerak Zig-Zag.....	60
Tabel 15. Gerak Mengambil Piring .....	62
Tabel 16. Gerak Membuka Awal.....	63
Tabel 17. Gerak Memutar Piring .....	71
Tabel 18. Gerak Mangukuah .....	75
Tabel 19. Gerak Buai Ayun Step.....	76
Tabel 20. Gerak Bapilin .....	79
Tabel 21. Gerak Puta Lincah .....	82
Tabel 22. Gerak Mangikih .....	86
Tabel 23. Gerak Membuka .....	88
Tabel 24. Gerak Buka Putar .....	89
Tabel 25. Gerak Angko Delapan .....	91
Tabel 26. Gerak Ending .....	92
Tabel 27. Aspek Ruang Tari Rancak Sumatera.....	95
Tabel 28. Aspek Waktu Tari Rancak Sumatera .....	97

Tabel 29. Aspek Tenaga Tari Rancak Sumatera .....	97
Tabel 30. Desain Lantai .....	99

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2. Peta Kota Padang.....	26
Gambar 3. Sanggar Silodang Production Kota Padang .....	28
Gambar 4. Struktur Organisasi .....	32
Gambar 5. Gerak Serempak (Union) .....	102
Gambar 6. Gerak Serempak (Union) .....	102
Gambar 7. Gerak Berimbang (Balance).....	103
Gambar 8. Gerak selang-Seling (Alternate).....	103
Gambar 9. Gerak Serempak (Union) .....	104
Gambar 10. Baju Kurung Bludru .....	105
Gambar 11. Songket Meteran.....	105
Gambar 12. Tokah Bahu, Ikat Pinggang, Selendang Bahu .....	106
Gambar 13. Aksesoris Lengkap.....	106
Gambar 14. Pakaian Full.....	107
Gambar 15. Baju Satin Laki-laki.....	107
Gambar 16. Celana Galembong.....	108
Gambar 17. Kain Silodang dan Selendang Silodang.....	108
Gambar 18. Deta Batik.....	108
Gambar 19. Pakaian Full Laki-Laki .....	109
Gambar 20. Rias Wajah .....	109
Gambar 21. Piring 5.....	110
Gambar 22. Foto Talempong.....	113
Gambar 23. Foto Bansi .....	113
Gambar 24. Foto Bass.....	114
Gambar 25. Foto Drum .....	114
Gambar 26. Foto Gandang .....	115

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni merupakan suatu substansi baku yang berkembang dalam nalar manusia, untuk dapat menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Memberikan hiburan untuk memperoleh kepuasan batin si penikmat adalah salah satu indikator seni menjadi bagian dari sebuah hiburan. Konteks seni sangat lah luas dalam realita kehidupan manusia, mengisi elemen-elemen penting dan mengusap lapisan dasar dari pemikiran si pencipta dan si penikmat seni itu sendiri.

Seni memiliki berbagai cabang yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, seni drama semuanya memiliki bentuk dan struktur yang unik yang mengkonsepkan berbagai ide dan gagasan manusia yang di kemas melalui kreativitas yang bertujuan untuk mengekspresikan diri dari sebuah rasa dan emosi kepada aplikasi yang dapat di tangkap oleh mata, di rasa oleh hati dan di gerakkan oleh tubuh.

Seni tari salah satu cabang seni yang sangat kongkrit yang menjelaskan bahwa antara rasa, raga dan irama merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan demi sebuah estetika dalam perspektif pandangan yang luas. Secara umum seni tari adalah suatu karya yang menggunakan anggota tubuh melalui gerak sebagai ungkapan ekspresi. Pada saat tari diciptakan atas dasar semangat kebersamaan, kerjasama, dan rasa pengabdian, maka tari menjadi sebuah peristiwa dan ekspresi komunal yang multifungsi (Iwayan Dibia

2006:14). Alasan seseorang menciptakan suatu karya tari adalah sebagai media untuk mengekspresikan diri mereka dalam karya seni, sebagai media penyampaian pesan, sebagai media komunikasi, sebagai upacara ritual, dan sebagai sarana hiburan.

Pada zaman sekarang ini banyak berdirinya sanggar di Kota Padang yang mengelolah dan mengembangkan berbagai bentuk kesenian daerah setempat mulai dari tari tradisional, musik tradisional, perguruan silat, seni drama, dan seni pertunjukan lainnya. Salah satunya adalah Sanggar Silodang Production Kota Padang yang merupakan sanggar seni yang mengelola dan mengembangkan bentuk kesenian tradisi dan kreasi yang berdiri pada tanggal 1 Januari 2016 yang di pimpin oleh Widia Agustin, beliau seorang penari, alumni dari jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang dan sekarang merupakan tenaga pendidik di SMPN24 Padang dan pemerhati budaya sekaligus pelaku ekonomi kreatif dibidang pembuatan Tingkuluak (hiasan kepala perempuan minang yang dikreasikan, dan deta untuk kepala laki-laki di MinangKabau). Sanggar Silodang Production Kota Padang beralamat Jl. Perumahan Taman Insani II, Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

Sanggar Silodang Production Kota Padang memiliki beberapa tarian, ada tari *Payung*, tari *Indang Ganto Sori*, tari *Galombang*, tari *Selendang*, dan salah satunya tari Rancak Sumatera. Tarian-tarian ini diciptakan pada tahun 2017 dengan kurun bulan yang berbeda (Wawancara, Widia Agustin 24 Januari 2023) selaku pendiri sanggar.

Dari banyaknya tarian yang ada di Sanggar Silodang Production Kota Padang penulis tertarik untuk meneliti Tari Rancak Sumatera dari segi koreografinya, baik dari penataan gerak, penataan kostum, penata musik, dan penata pola lantainya. Alasan lain memilih tari ini karena penulis sendiri terlibat langsung dan aktif menarikan Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang lalu mendapatkan respon positif dari clian.

Tari Rancak Sumatera merupakan tari kreasi yang di angkat dari beberapa garapan daerah yang ada di pulau Sumatera, hal ini di lihat dari musik dan lagu yang mengiringi tarian ini, mulai dari tari Aceh yang diiringi dengan lagu bungo jeumpa, tari Medan diiringi dengan lagu sinanggar tulo, tari Melayu diiringi dengan lagu lancang kuning dan tarakhir tari piring diiringi dengan lagu ginyang mak taci. Tarian ini diberi nama Tari Rancak Sumatera karena mengkolaborasikan beberapa tarian daerah lainnya, walaupun ada sedikit perubahan dari garapan aslinya dan berbagai lagu yang rancak (bagus) dari daerah-daerah yang ada dipulau Sumatera. Koreografi dari tari ini bagus dimana koreografer menuangkan ilmu-ilmu tarinya dalam bentuk tarian. Selain itu tari Rancak Sumatera juga di iringi musik medley dengan tempo dinamis dan harmonis yang membuat orang menonton tari ini terasa terhibur.

Widia Agustin selaku pemilik Sanggar Silodang Production Kota Padang juga menjelaskan bahwa tari ini juga termasuk kedalam garapan tari kreasi (hiburan) sehingga tari ini sering dipertunjukan berdasarkan permintaan konsumen dalam acara tertentu dibandingkan tari-tari lain yang ada diSanggar Silodang Production Kota Padang ini.

Tari Rancak Sumatera ini pernah ditampilkan pada acara pesta perkawinan atau pada acara penyambutan tamu terhormat dan sudah sering mengisi acara pada beberapa event baik acara Nasional seperti Festival Rang Mudo Marandang pada tahun 2021, (APEKSI) Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia pada tahun 2022, Hut Kota Padang pada tahun 2022, dan Launching UMKM Anak Kaba pada tahun 2022, sampai sekarang tari ini selalu ditampilkan pada pesta perkawinan. Tari Rancak Sumatera juga mempunyai elemen komposisi tari yang terdiri dari gerakan, desain lantai, desain atas, desain musik, desain dramatik, proses, perlengkapan, dan koreografi kelompok. Tari Rancak Sumatera berdurasi 8 menit dengan berbagai motif gerakan dan dengan jumlah penari 6 orang diantaranya 4 penari perempuan dan 2 penari laki-laki dengan formasi pola lantai berbeda. Tari Rancak Sumatera menggunakan alat-alat musik tradisional seperti talempong, bansi, bass, drum yang diklaborasikan dengan gandang, dan syair-syair lagu yang dinyanyikan secara tersusun bertujuan mempertegas gerak dengan tempo musik juga memperkuat suasana tari, sehingga penampilan tari lebih meriah.

Tari ini menggunakan properti piring. Kostum yang digunakan adalah bentuk kostum yang dikreasikan oleh koreografer yang memiliki ciri khas tersendiri dari sanggar Silodang Production Kota Padang dengan nama kain Batik "Silodang". Koreografi kelompok yang digunakan lebih dominan kepada interaksi serentak dengan sebuah ide, digarap dengan jelas dan tidak

menghilangkan unsur norma yang ada,sepertinya penata menggunakan koreografi broken dimana penyajiannya lebih mengutamakan nilai hiburan.

Dengan demikian tari ini perlu diteliti dengan judul “Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang” dengan adanya penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai koreografi tari ini dan ingin mendokumentasikan dalam bentuk skripsi agar menjadi sebuah tarian yang lebih baik dikalangan masyarakat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Asal Usul Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang.
2. Fungsi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang.
3. Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah identifikasi masalah, agar peneliti ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan agar tidak meluas kemana-mana. maka penulis untuk dapat membatasi permasalahan yang akan dibahas dan penulis terfokus pada “Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut *Bagaimana Koreografi Tari Rancak Sumatera Di Sanggar Silodang Production Kota Padang?*

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan Koreografi Tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari Penelitian ini yaitu :

1. Merupakan Salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Sndratasik, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini berguna untuk berbagai pihak, baik pembaca, kalangan akademis, seniman, masyarakat, dan penulis khususnya.
3. Penelitian ini hendaknya bermanfaat untuk para seniman tari, agar terus mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisonal terutama pada kalangan generasi muda.
4. Untuk memberikan informasi, masukan, dan sebagai referensi bagi penulis-penulis berikutnya maupun pihak terkait sehingga masyarakat dapat menelaah dan menghargai karya seni khususnya seni tari.
5. Untuk memperkenalkan kemasyarakat luas secara tertulis terutama di Kota Padang tentang tari Rancak Sumatera di Sanggar Silodang Production Kota Padang.